

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan ibu tentang *stunting* merupakan salah satu faktor kunci utama dalam mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan anak sejak dini. *Stunting*, yaitu gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia. Hal ini karena *stunting* tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga memengaruhi produktivitas, dan kualitas sumber daya manusia (SDM) di masa depan.

Peningkatan pengetahuan ibu tentang *stunting* pada balita merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan *stunting*. Peningkatan pengetahuan ibu tentang *stunting* menjadi penting mengingat pemahaman yang baik dapat membantu mencegah dampak negatif *stunting* terhadap anak, baik secara fisik maupun kognitif, yang pada akhirnya dapat berdampak pada rendahnya produktivitas di usia dewasa.

Kekurangan gizi yang menjadi penyebab *stunting* dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir. Meskipun demikian, kondisi *stunting* baru terlihat jelas setelah bayi memasuki usia dua tahun. Dalam pengukurannya *stunting* diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu balita pendek (*stunted*) dan balita sangat pendek (*severely stunted*).

Menurut Mardihani & Husain (2021) *stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita (0-59 bulan) akibat kekurangan gizi kronis yang diakibatkan

penyerapan nutrisi yang tidak optimal dalam jangka panjang. Anak yang mengalami *stunting* cenderung memiliki tinggi badan di bawah standar usianya yang dikarenakan kurangnya asupan gizi yang menyebabkan daya tahan tubuh yang lebih lemah, serta keterlambatan dalam perkembangan motorik dan kognitif (Sumartini, 2020). Selain itu, *stunting* juga dikaitkan dengan peningkatan risiko penyakit tidak menular di kemudian hari, seperti diabetes, obesitas, dan penyakit jantung.

Tabel 1.1 Prevalensi *Stunting* Indonesia

No	Tahun	Angka <i>Stunting</i> (%)
1.	2018	30,8%
2.	2019	27,7%
3.	2020	26,9%
4.	2021	24,4%
5.	2022	21,6%

Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), *stunting* di Indonesia berada di angka yang cukup tinggi yakni sebesar 21,6%. Angka ini yang masih lebih rendah dari target yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) yaitu kurang dari 20%. Meskipun dari tahun – tahun sebelumnya mengalami penurunan, namun data ini tetap menunjukkan bahwa Indonesia masih belum mencapai target dalam menurunkan *stunting*. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih efektif, berkelanjutan dengan memperhatikan berbagai determinan mencegah terjadinya *stunting*.

Dalam implementasinya, pemerintah menerapkan berbagai program untuk mengatasi atau mengurangi angka *stunting* di Indonesia, seperti program makan bergizi gratis, pemberian makanan tambahan (PMT), kampanye ASI eksklusif, serta edukasi gizi kepada ibu hamil. Pengetahuan ibu sebagai pengasuh utama anak menjadi peran penting dalam keberhasilan mencegah terjadinya *stunting*. Pengetahuan ibu tentang *stunting*, termasuk penyebab, dampak, dan pencegahannya tentang *stunting* sangat penting untuk memastikan anak mendapatkan asupan gizi yang cukup dan layanan kesehatan yang optimal.

Partadisastra & Octaria (2023) mengatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* dipengaruhi secara signifikan oleh latar belakang pendidikan, tingkat pendapatan dan usia yang berkontribusi terhadap pemahaman dan pengambilan keputusan dalam pola asuh dan konsumsi gizi anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya dalam mencegah *stunting* tidak hanya bergantung pada program intervensi pemerintah seperti PMT tetapi juga pada tingkat seberapa paham ibu dengan pencegahan *stunting*, termasuk pemahaman ASI eksklusif, dan pemantauan tumbuh kembang anak yang menjadi kunci utama dalam mencegah terjadinya *stunting*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan ibu tentang *stunting* di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pengetahuan ibu tentang *stunting* di

Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh umur terhadap pengetahuan ibu tentang *stunting* di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan, pendapatan, dan umur terhadap pengetahuan ibu tentang *stunting* di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini, antara lain:

1. Dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh pendidikan, pendapatan, dan umur terhadap pengetahuan ibu tentang *stunting* di Indonesia.
2. Dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat menjadi pedoman bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik yang serupa.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh positif antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang *stunting*.
2. Diduga terdapat pengaruh positif antara tingkat pendapatan dengan pengetahuan ibu tentang *stunting*.
3. Diduga terdapat pengaruh positif antara umur dengan pengetahuan ibu tentang *stunting*.

1.6 Sistematika Penulisan

Rencana sistematika penulisan usulan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang akan dijawab, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini yang berisikan penjelasan mengenai teori – teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini yang menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, sumber data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan secara rinci hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat uji, serta membahas hasil temuan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang dapat diberikan sebagai bentuk penegasan ulang terkait rangkaian penelitian.